

ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU IWAN FALS DI ALBUM WAKIL RAKYAT

Effano Ondelvia¹, Dainur Putri², Gusnetti²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta, Padang

E-mail: Effano Ondelvia@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study was (1) to describe the use of figure of speech in Iwan Fals song lyrics contained in the album "People's Deputy", (2) to describe the figure of speech meaning of the lyrics of the songs contained in the album "People's Deputy" Iwan Fals. The theory used in this study is the theory put forward Tarin, this study is descriptive qualitative research method. Based on the results of the study are the use of figure of speech in the song lyrics in the album "People's Deputy" Iwan Fals that the creator in creating the song lyrics on a lot of figurative language/ figure of speech. Figure of speech which is found throughout the song there are 12 kinds of figure of speech is figure of speech Metaphor 27, 12 figure of speech personification, figure of speech hyperbole 6, majas elipsis 5, 2 allegorical figure of speech, figure of speech sinekdoke 2, 2 euphemistic figure of speech, figure of speech repitisi 2, 4 irony figure of speech, figure of speech antonomasia 3, 4 oksimoron figure of speech, figure of speech parallelism 3, and the least figure of speech is figure of speech found litotes climax and each of which are found only 1 piece that is on the small holiday song and song dull diet. It can be concluded that: the creator in creating the lyrics of the song on the album "People's Deputy" is more often used figure of speech metaphor in order to describe the poet to audience how the description of shape to be conveyed by the poet through his work.

Keywords: Majas, Album Lyrics Representatives, Iwan Fals

Pendahuluan

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dengan kehidupannya dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1984:2). Sementara itu, Sumarjo dan Saini (1988:1) menggunakan bahwa sastra adalah karya seseorang dan kegiatan seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sastra adalah karya

sastra hasil karya seni kreatif seseorang yang menggambarkan tentang kehidupan seseorang dan menggunakan bahasa yang khas sebagai mediumnya. Setiap lirik dalam lagu yang dinyayikan biasanya memiliki maksud dan tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh penyairnya kepada pendengar. Lagu berisi kata-kata yang disusun secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Pilihan kata dalam lirik lagu merupakan

kata-kata istimewa, yang dikemukakan oleh pencipta bukan saja sebagai alat penghubung dengan pencipta melainkan ada yang ingin disampaikan secara batin. Karena perkembangan itu gaya bahasa atau style menjadi masalah bagian dari diks atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu dan malahan nada yang tersirat di balik sebuah wacana termasuk pula persoalan gaya bahasa (Keraf, 2005:12).

Wakil Rakyat adalah judul album dari Iwan Fals yang diedarkan pada tahun 1978 dan musiknya dikerjakan oleh Bagoes A.A. Wakil Rakyat merupakan album yang kelima belas terdiri dari sepuluh lagu di antaranya : (1) Mata Indah Bola Pimpong, (2) Teman Kawanku Punya Teman, (3) Emak, (4) Potret Panen Mimpi Wereng, (5) Diet, (6) Libur Kecil Kaum Kusam, (7) Dimana, (8) Guru Zirah, (9) PHK (10) single surat buat wakil rakyat yang menjadi andalan album ini. Album ini meledak: di pasaran menjelang pemilihan umum (PEMILU) pada saat itu, karena lagu ini mengisahkan wakil rakyat yang suka tidur pada waktu sidang dianggap menghina negara.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti karena dalam album Wakil Rakyat banyak lirik lagu yang mengandung majas atau bahasa kiasan yang bervariasi, menarik

dengan lagu-lagu yang lain dan sebagai media belajar bahasa dan sastra Indonesia khususnya pembelajaran tentang gaya bahasa.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang majas. Teori tersebut meliputi: hakikat lagu, unsur-unsur lagu, pengertian majas dan jenis majas. Jenis-jenis majas menurut Tarigan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu (A) Majas Perbandingan yang terdiri dari atas perumpamaan, metafora, personifikasi, allegori dan antithesis. (B) Majas Pertentangan terdiri atas yang terdiri atas hiperbola, litotes, ironi, oksimoron, paronomasia, paralipsis dan zeugma. (C) Majas Pertautan yang terdiri atas metonomia, sinekdoke, alusi, eufemisme, elipsis, inversi dan gradisi. (D) Majas Perulangan yang terdiri dari aliterasi, antanaklasis, kiasmus dan repitisi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan majas dalam lirik lagu Iwan Fals yang terdapat dalam album “Wakil Rakyat” dan menganalisis makna majas pada lirik lagu yang terdapat dalam album “Wakil Rakyat” karya Iwan Fals. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU IWAN FALS DI ALBUM WAKIL RAKYAT”**.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Tylor (dalam Moleong 2002:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2002:6). Hal ini sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data tentang penggunaan majas, di album wakil rakyat karya Iwan Fals.

Data penelitian ini adalah data yang terdapat pada lirik lagu di album wakil rakyat karya Iwan Fals. Album ini merupakan album yang kelima belas yang diproduksi oleh Musica Record pada tahun 1978. Yang terdiri atas sepuluh lagu di antaranya: (1) Mata Indah Bola Pimpong, (2) Surat Buat Wakil Rakyat, (3) Teman Kawanku Punya Teman, (4) Emak (5) Potret Panen Mimpi Wereng, (6) Diet (7) Libur Kecil Kaum Kusam, (8) Dimana, (9) Guru Zirah, (10) PHK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) membaca dan memahami semua lirik lagu yang terdiri dari sepuluh lagu tersebut, (2)

menandai kata yang menggunakan /mengandung majas pada seluruh lirik lagu, (3) mencatat data sesuai dengan tujuan penelitian secara keseluruhan secara berulang-ulang.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan atau mengelompokkan kata-kata yang bermajas, (2) menganalisis makna yang terkandung pada lirik lagu yang terdapat dalam sepuluh lagu, (3) membuat kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

Dalam penelitian ini teknik pengabsahan data yang digunakan adalah ketekunan pengamatan. Menurut Moleong (2002:177) ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dari hal-hal tersebut secara rinci. Disini penulis menggunakan pengamatan dengan teliti terhadap objek yang diteliti agar semua pengamatan ini menjadi jelas. Hal ini dilakukan dengan pembuktian tentang analisis majas tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini analisis data menjelaskan aspek yang berkaitan dengan penggunaan majas dalam lirik lagu yang meliputi makna yang terdapat dalam album “Wakil Rakyat” karya Iwan Fals.

1. Majas dalam Lirik Lagu “Mata Indah Bola Pimpong” terdiri dari 4 jenis majas. (a) 3 majas metafora yaitu *mata indah bola pimpong, masihkah kau kosong, Aku Puja Kau Betina*. (b) 2 majas hiperbola yaitu *Aku yang gila, seyummy yang juwita*. (c) 1 majas repetisi yaitu *salah sendiri kau manis punya wajah yang teramat manis*. (d) 1 majas personifikasi yaitu *agar tak murung dunia*.
2. Majas dalam Lirik Lagu “Surat Buat Wakil Rakyat” terdiri dari 2 jenis majas. (a) 3 majas metafora yaitu *di hati dan lidahmu kami berharap, Jangan ragu jangan takut karang mengadang, di kantong safarimu kami titipkan*. (b) 2 majas sinekdoke yaitu *untukmu yang duduk sambil diskusi, untukmu yang biasa bersafari*.
3. Majas dalam Lirik Lagu “Teman Kawanku Punya Teman” terdiri dari 5 jenis majas. (a) 7 majas metafora yaitu *bagai lampu kristal, tiada bedanya dengan roti, fakultas dodol, pemikir jempolan, mklum kutu baku, lagaknya bak profesor jalanan, selintas sibuk mencari bahan skripsi*. (b) 4 majas ironi yaitu *banyak baca kho ping hoo, tak nampak dosa dipundaknya, menangis orang tua lihat anaknya bangga*. (c) 1 majas repetisi yaitu *kawanku punya teman temanku punya kawan*. (d) 1 majas allegori yaitu *hiasan lambang gengsi*. (e) 1 majas antonomasia yaitu *si jantung bangsa*.
4. Majas dalam Lirik Lagu “Emak” terdiri dari 5 jenis majas. (a) 6 majas metafora yaitu *bagiku kau api, kulukis putihmu lewat lagu, rimbun akan doa, tanpa setitikpun harap balas, bagai luas laut biru, bagai bening mata air*. (b) 3 majas personifikasi yaitu *beku nadi, bagai sinar matahari yang tak kenal bosan, sirami jiwaku waktu kecewa*. (c) 2 majas elipsis yaitu *kau kisahkan segalanya, datang menggoda*. (d) 1 majas hiperbola yaitu *tenggelamkan dunia*. (e) 1 majas eufemisme yaitu *yang sanggup kutulis untukmu bunda*.
5. Majas dalam Lirik Lagu “Potret Panen Mimpi Wereng” terdiri dari 6 jenis majas. (a) 1 majas metafora yaitu *memetik harapan*. (b) 1 majas personifikasi yaitu *gaung hama*. (c) 1 majas elipsis yaitu *panen tiba petani desa*. (d) 2 majas hiperbola yaitu *pesta pora hama di lumbung*. (e) 1 majas allegori yaitu *riuh berlagu lesung bertalu*. (f) 1 majas paralelisme yaitu *balai reot bambu rapuh*.
6. Majas dalam Lirik Lagu “Diet” terdiri dari 6 jenis majas. (a) 2 majas metafora yaitu *ahli gizi yang tampan, sedangkan lapar terus menuntut*. (b) 1 majas personifikasi yaitu *lincahnya senam irama*. (c) 2 majas antonomasia yaitu *menyesal benci pada sang perut*,

nasehat sang ahli gizi. (d) 1 majas hiperbola yaitu *bangun tidur pagi buta.* (e) 1 majas litotes yaitu *tawarkan resep gulai buaya.* (f) 1 majas paralelisme yaitu *melihat balado kacang dan teri.*

7. Majas dalam Lirik Lagu “Libur Kecil Kaum Kusam” terdiri dari 5 jenis majas. (a) 4 majas metafora yaitu *tak kalah dengan orang gedean, hanya cukup untuk kakus, sehari bagaikan sang raja, libur kecil kaum kusam.* (b) 1 majas klimaks yaitu *setianya anak istri.* (c) 1 majas elipsis yaitu *tuhan rangkullah meraka.* (d) 1 majas oksimoron yaitu *walau lembaran gaji sebulan.* (e) 1 majas personifikasi yaitu *agar duka tidak menari.*
8. Majas dalam Lirik Lagu “Dimana” terdiri dari 4 jenis majas. (a) 2 majas metafora yaitu *ikuti gelombang terjang karang, yang hangatkan nadiku yang beku.* (b) 2 majas personifikasi yaitu *hanya bimbang yang singgah dera jiwa, batinku terapung.* (c) 3 majas hiperbola yaitu *dalamnya samudera, letihku menggila, otakku berderak.* (d) 1 majas elipsis yaitu *sekejap terjatuh.*
9. Majas dalam Lirik Lagu “Guru Zirah” terdiri dari 5 jenis majas. (a) 7 majas metafora yaitu *zirah namamu asli cangkakan jawa, pantatmu aduhai bagai salak raksasa, betismu bukan main indahny bak padi bunting, hati*

di dalam dag dig dug mirip bedug, zirah guruku ibu manis bak permen, berilah les privat agar otakku paten, ku tahu gaji ibu hanya cukup beli tahu. (b) 2 majas personifikasi yaitu *tai lalatmu genit nangkring di jidat, goda batinku kilikitik imanku.* (c) 1 majas antonomasia yaitu *namamu guru zirah bodi montok.* (d) 1 majas elipsis yaitu *apalagi he...he... tak kuat ku berdiri.* (e) 1 majas oksimoron yaitu *busana biasa saja ramping kau punya pinggang bohong sedikit mungkin tuhan tidak marah.*

10. Majas dalam Lirik Lagu “PHK” terdiri dari 4 jenis majas. (a) 1 majas metafora yaitu *tajam pisau kepalan tangan.* (b) 2 majas personifikasi yaitu *pesangon yang engkau kantong tak cukup redahkan gundah, saat panas tikam kepala.* (c) 2 majas hiperbola yaitu *sadanau nanah dari matamu, serimba luka di dalam jiwa.* (d) 1 majas eufemisme yaitu *kau tafakur di jeruji pengap.* Setelah dilakukan analisis dari sepuluh lagu dan ditinjau berdasarkan teori Tarigan, ditemukan bahwa Penggunaan Majas pada Lirik Lagu dalam album “Wakil Rakyat” karya Iwan Fals, majas yang banyak digunakan oleh pencipta lagu adalah majas metafora dibandingkan dengan majas-majas yang lainnya. Majas metafora ini dapat kita lihat dari cara

pencipta melakukan kritik sosial dalam syairnya dengan mengambil berbagai kata-kata perumpamaan dengan kata-kata “Mata Indah Bola Pimpong”. Dari majas sinekdoke bisa kita lihat juga pada lirik lagu “Surat Buat Wakil Rakyat” serta majas personifikasi yang dapat dilihat hampir pada semua lagu karya Iwan Fals dalam Album Wakil Rakyat ini. Dari semua lirik lagu yang dianalisa didapatkan bahwa pencipta lebih banyak menggunakan majas metafora, personifikasi dan hiperbola dalam menyampaikan kritik sosialnya dalam lagu tersebut dengan tujuan agar lirik lagu yang dibuat menjadi lebih menarik dan sekaligus memperindah syair sebuah lagu. Melalui syair yang indah, pencipta lagu secara tidak langsung mengajak orang-orang yang mendengarkan lagu ini seakan-merasakan apa yang dirasakan oleh pencipta lagu tersebut.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan majas lirik lagu dalam album “Wakil Rakyat” Iwan Fals lebih menekankan pada pemakaian bahasa kiasan/majas. Dalam menganalisis sebuah lagu, kita harus mengumpulkan semua data. Setelah semua data yang di perlukan terkumpul, tindakan selanjutnya adalah menganalisis dan

memaknai arti dari sebuah lagu. Majas yang ditemukan di seluruh lirik lagu dalam album “Wakil Rakyat” karya Iwan Fals ini ada sebanyak 12 macam majas yaitu majas metafora 27, majas personifikasi 12, majas hiperbola 6, majas elepsis 5, majas alegori 2, majas sinekdoke 2, majas eufemisme 2, majas repetisi 2, majas ironi 4, majas antonomasia 3, majas oksimoran 3, majas paralelisme 3 dan majas yang paling sedikit ditemukan adalah majas klimaks dan majas litotes yang masing-masingnya hanya ditemukan 1 buah yaitu Libur Kecil Kaum Kusam” dan lagu “Diet”.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, agar bisa mengenal dan memahami lebih lanjut penggunaan majas yang terdapat dalam puisi atau lirik lagu.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang bahasa kiasan/ majas dalam lirik lagu.
3. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan inspirasi dalam penelitian selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan objek penelitian yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

1. Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis melaksanakan penelitian ini.
4. Dosen Pengajar dan Seluruh staf pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu serta sumbangannya pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Bapak Efendi (Alm) dan Ibu Agusni yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil hingga selesainya skripsi ini.

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan. 2005. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

<http://gudanglagu.com> Free Download Lagu Iwan Fals Album Surat Untuk Wakil Rakyat MP3 Lirik 4shared Gratis Chord Video Album

<http://www.LirikLagu.com> album Surat Untuk Wakil Rakyat Iwan Fals.com

Idris, Yossy. 2008. Majas Lirik Lagu Minang Modern. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. UNP. Padang.

J, Waluyo. Herman.1987. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga

Jamalus. 1992. Ensiklopedia Nasional Indonesia. Jakarta: Cipta Adi Kusuma

Keraf, Gory. 2005. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Jakarta

M. Zen Azlan. 2008. Majas dalam Lirik Lagu Peterpan Album Hari Yang Cerah. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. UNP. Padang.

Moleong, Lexy. J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Semi, M. Atar. 1984. Anatomi Sastra. Padang: FBSS IKIP

——— 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Press

Sumardjo, Jakop dan Saini K.M.1988. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia

Tarigan, Hendri Guntur. 1984. Pengajaran Kosa Kata. Bandung: Angkasa

Wahid, Alhadi. 2013. Penggunaan Majas Lirik Lagu dalam Album Band Ungu “Penguasa Hati”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Seni. Universitas Bung Hatta. Padang.